

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Studi kasus, yaitu merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu atau dua Partisipan, keluarga kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variable yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Nursalam, 2013)

Desain yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penerapan, penerapan tersebut adalah penerapan kebersihan lingkungan rumah pada lansia yang mengalami diabetes mellitus dengan resiko injury wilayah kerja puskesmas rantau tjang pugung kabupaten tanggamus tahun 2020.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut. (Nursalam, 2013)

Tabel 2.2

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR
Diabetes mellitus	Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak cukup menghasilkan insulin. (hormon yang mengatur gula/glukosa dalam darah)	Observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik serta pengecekan gula darah
Kebersihan lingkungan rumah	kebersihan lingkungan rumah yaitu lingkungan yang bersih dan terhindar dari penularan penyebaran penyakit	Observasi lingkungan rumah

	serta terhindar dari segala benda tajam/tumpul yang bisa menyebabkan cedera fisik penghuninya.	
Risiko injury	Risiko injury adalah suatu keadaan berisiko yang mengalami cedera fisik.	Observasi dan pemeriksaan fisik

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian adalah 2 partisipan yaitu lansia yang usianya di atas 60 tahun, dengan diagnosis DM Kriteria pada inklusi pada penelitian ini adalah diabetes mellitus dengan glukosa darah sewaktu >200 mg/dl (11,1 mmol/L), puasa >126 mg/dl (7,8 mmol/L) yang mengalami risiko injury.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Tijing Pugung Kabupaten Tanggamus Pada Tanggal 21-30 Mei Tahun 2020.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa format pengkajian gerontik, SOP pengecekan gula darah, alat cek gds (glukometer), hand scone, stik GDA (strip tes glukosa darah), lanset (jarum penusuk), kapas alkohol, tempat sampah, lembar observasi, sandal lansia untuk dipakai didalam rumah, dan sarung tangan panjang untuk mencuci piring.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Kelana (2011) metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kedua partisipan dengan menggunakan protokol kesehatan selama pandemi corona dengan menjaga jarak, menggunakan masker saat melakukan pengkajian mengenai masalah kesehatannya data yang ditanyakan berupa identitas partisipan, keluhan utama, riwayat kesehatan partisipan, dan kebutuhan biopsikosial spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan inspeksi, palpasi, keseluruhan tubuh dan menggunakan alat cek gula darah (glukometer) untuk mengetahui kadar glukosa darah tetap dengan menerapkan protokol kesehatan selama pandemi corona dengan menggunakan masker memakai handscoon saat melakukan pengecekan dan mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan dengan kedua partisipan serta saat melakukan obesrvasi dilingkungan kedua partisipan.

3. Lembar Observasi

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar ceklis untuk mengetahui indikator penerapan kebersihan lingkungan rumah.

4. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

G. Analisa Data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

2. Mereduksi data

Peneliti menyajikan data wawancara dibuat dalam perkelompok menjadi data subyektif dan objektif dalam bentuk penerapan, dianalisis berdasarkan penerapan hasil kebersihan lingkungan rumah.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data menggunakan tabel, dan teks naratif. Kerahasiaan dari Partisipan dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan dari data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Menurut Nursalam tahun (2013) Etika yang mendasari penelitian adalah :

1. *Bebas dari eksploitasi*

Peneliti membebaskan Partisipan mengeluarkan keluh kesah tanpapaksaan

.

2. *Right to full disclosure*

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Informed consent*

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan ,mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

4. *Right to justice*

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas partisipan dengan cara nama partisipan dalam inisial.

5. *Right in fair treatment*

Peneliti memberikan pengobatan yang adil dari kedua partisipan yang diberikan intervensi.

6. *Confidentiality*

Merahasiakan semua masalah kesehatan klien, kecuali untuk kepentingan klien.